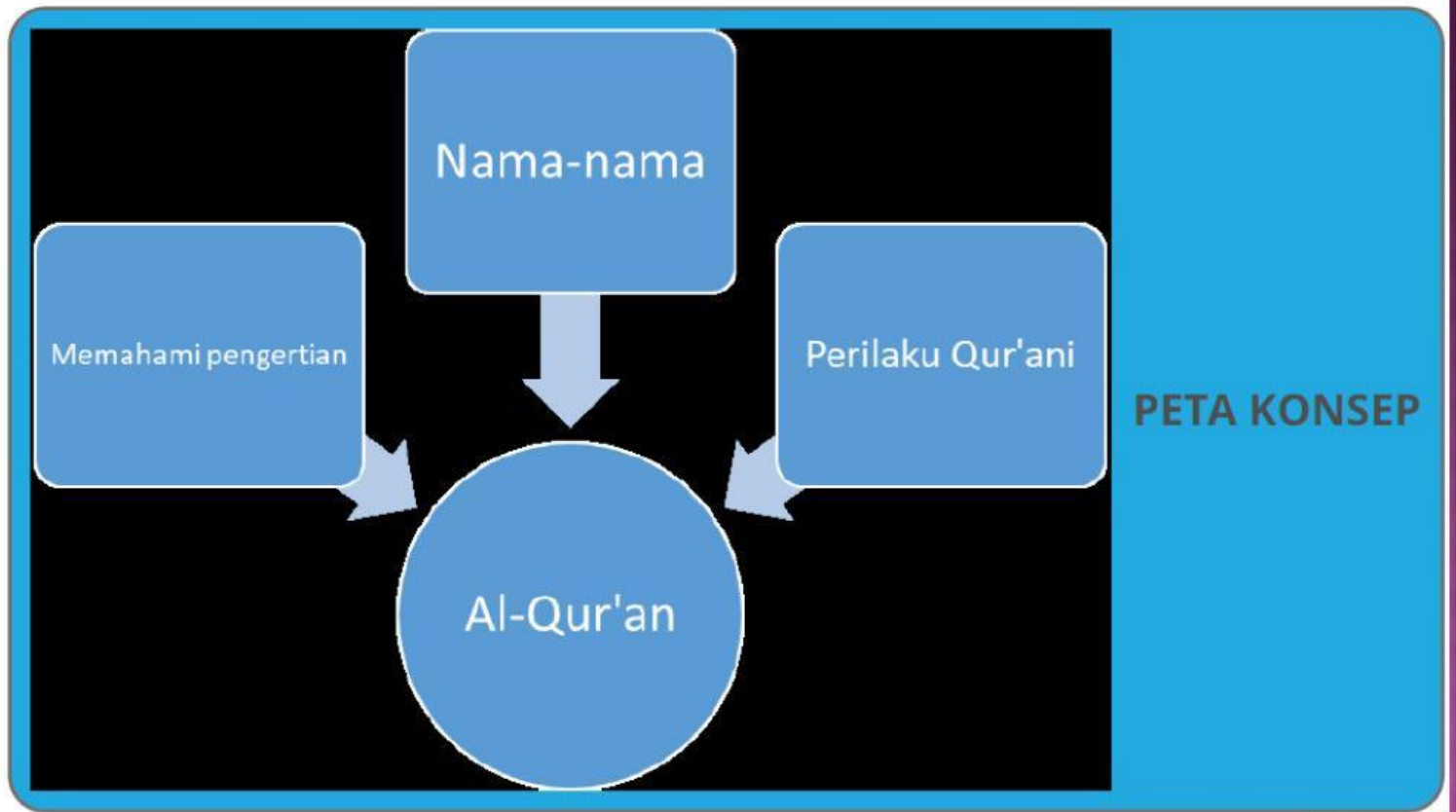




MARI RENUNGAN

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah swt. kepada Nabi Muhammad saw. Allah swt. juga menurunkan kitab-kitab suci kepada para nabi sebelum Nabi Muhammad saw.. Kitab-kitab suci yang wajib diimani oleh umat Islam sebelum al-Qur'an adalah Zabur, Taurat dan Injil.

Umat Islam harus mengenal al-Qur'an sebagai pedoman hidup (way of life). Oleh karena itu umat islam harus memahami pengertian dan hal-hal yang terkait dengan al-Qur'an. Paling penting adalah memahami isi al-Qur'an dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an adalah mukjizat terbesar Nabi Muhammad saw. yang berlaku selamanya. Al-Qur'an tidak mungkin dapat ditiru dari aspek mana pun dan oleh siapa pun, baik dari segi indahannya bahasa maupun lainnya.

MARI MENGAMATI



MARI MEMAHAMI

Pengertian
Al-Qur'an
Secara
etimologi

Al-Qur'an dan Sunnah

Al-Asy'ari (W.324 H)

Qur'an adalah bentuk kata benda/inti (masdar) dari kata kerja **قَرَأَ** yang artinya membaca. Dari kata ini al-Qur'an bisa diartikan sebagai bacaan atau sesuatu yang dibaca. Adapun potongan perubahan-perubahan (tasrifnya) adalah sebagai berikut: **مَقْرُوءٌ - قُرْءَانًا - يُقْرَأُ - قِرَاءً**

Kata al-Qur'an selanjutnya digunakan untuk menamai kitab suci yang diturunkan Allah swt... kepada Nabi Muhammad saw.. Beberapa ulama juga mengikuti pendapat ini.

Dalil dari pendapat ini adalah QS al-Qiyamah ayat 17-18.

إِنَّا جَمَعْنَاهُ قُرْءَانًا وَفُرْقَانًا (١٧)
قَالُوا قُرْءَانَةٌ فَاتَّبَعُ الْقُرْءَانَةَ (١٨)

Artinya:

Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya.

Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.

Kata Qur'an berasal dari lafaz **قَرَنَ** artinya menggabungkan sesuatu dengan yang lain. Kata ini lalu dijadikan sebagai nama kumpulan wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. pendapat ini juga didasarkan pada kenyataan bahwa surat-surat, ayat-ayat dan huruf-huruf al-Qur'an saling beriringan dan saling digabungkan. Pendapat ini pun memiliki banyak pengikut.

Pengertian Al-Qur'an Secara etimologi

Al-Farra' (W.207 H)

Asal kata al-Qur'an adalah lafadz قُرْآنٌ yang merupakan bentuk jama' dari kata قَرِئَةٌ yang berarti petunjuk atau indikator. Pendapat ini didasarkan pada kenyataan bahwa ayat-ayat al-Qur'an saling membenarkan antara yang satu dengan yang lainnya.

Az-Zujaj (W.331 H)

Kata al-Qur'an berasal dari kata الْقُرْءُ yang mengikuti susunan pola (wazan) فُعْلَانٌ yang artinya الْجَمْعُ (kumpulan). Argumen pendapat ini adalah karena al-Qur'an terdiri dari kumpulan surat-surat dan ayat-ayat yang memuat kisah-kisah, perintah dan larangan. Pendapat ini juga didasarkan karena al-Qur'an mengumpulkan inti sari dari kitab-kitab yang diturunkan kepada para nabi sebelum Nabi Muhammad saw.

Asy-Syafi'i (W. 204 H)

Imam Syafi'i berpendapat bahwa kata al-Qur'an adalah isim alam (nama) asli. Al-Qur'an menurut imam Syafi'i tidaklah berasal dari kata apa pun. Al-Qur'an memang sejak awal digunakan sebagai nama Kitab suci yang diturunkan Allah swt... kepada Nabi Muhammad saw. Al-Qur'an memang nama khusus yang diberikan oleh Allah, seperti juga nama-nama kitab suci terdahulu, Zabur, Taurat dan Injil.

Abu Syuhbah menganggap bahwa pendapat al-Lihyāny adalah pendapat paling tepat. Memang pendapat al-Lihyany adalah pendapat yang paling masyhur.

Sedangkan perbedaan pendapat tentang definisi al-Qur'an disebabkan adanya perbedaan sudut pandang dan perbedaan dalam menyebutkan unsur-unsur, sifat-sifat atau aspek-aspek yang terkandung di dalam al-Qur'an. Perbedaan-perbedaan ini muncul karena kandungan al-Qur'an yang sangat luas dan komprehensif. Semakin banyak unsur dan sifat dalam mendefinisikan al-Qur'an, maka semakin panjang pengertian dan pemahamannya.

Pengertian Al-Qur'an Secara terminologi

Syekh Muhammad Khudari Beik

Dalam kitab *Tārīkh at-Tasīrī al-Islām*, Syekh Muhammad Khudari Beik mendefinisikan Al-Qur'an sebagai :

الْقُرْآنُ هُوَ اللَّفْظُ الْعَرَبِيُّ الْمَكْرُورُ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلتَّنْذِيرِ وَالذِّكْرِ الْمَقْضُوعِ مُتَوَاتِرًا وَهُوَ مَا دَفَعْنَا لَهُهُ بِسُورَةِ الْفَاتِحَةِ وَالْمُحْكَمَاتِ بِسُورَةِ النَّاسِ

Artinya:

Al-Qur'an ialah lafaz (firman Allah) yang berbahasa Arab, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. untuk dipahami isinya dan selalu diingat, yang disampaikan dengan cara mutawatir, yang ditulis dalam mushaf, yang dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.

Subkhi Saleh

Subkhi Saleh mendefinisikan al-Qur'an sebagai berikut :

الْقُرْآنُ هُوَ الْكِتَابُ الْعَجْزُ الْمَكْرُورُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَكْتُوبُ فِي الْمَصَاحِفِ الْمَكْتُوبُ عَلَيْهِ بِالنُّوَائِرِ الْمُتَعَدِّدَةِ بِتِلَاوَتِهِ

Artinya:

Al-Qur'an adalah kitab (Allah) yang mengandung mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., yang ditulis dalam mushaf-mushaf, yang disampaikan secara mutawatir, dan bernilai ibadah membacanya.

Muhammad Abduh

Muhammad Abduh mendefinisikan al-Qur'an dengan pengertian sebagai berikut :

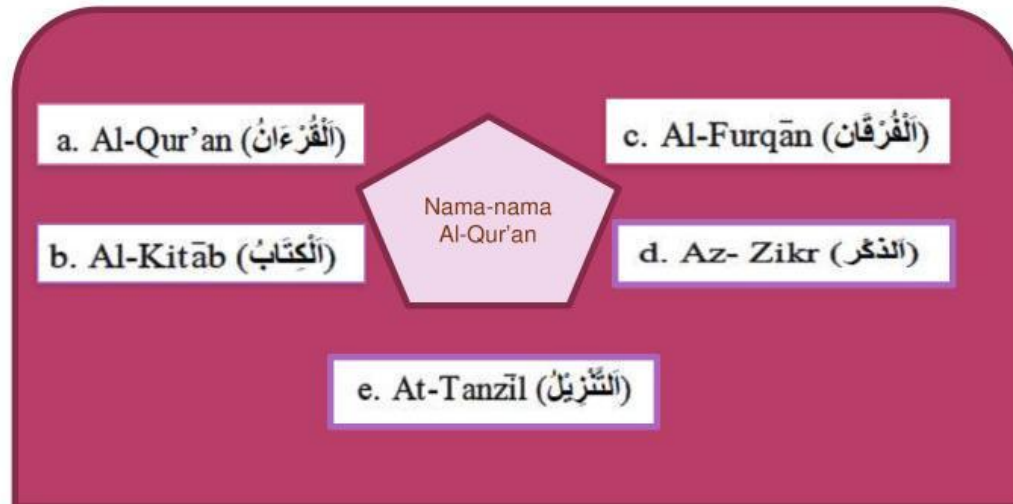
الْكِتَابُ هُوَ الْقُرْآنُ الْمَكْتُوبُ فِي الْمَصَاحِفِ الْمَحْفُوظَةِ فِي صُدُورِ مَنْ عَنِ يَحْفَظُهُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya:

Kitab (al-Qur'an) adalah bacaan yang tertulis dalam mushaf-mushaf, yang terpelihara di dalam dada (hati) orang-orang yang menjaganya dengan menghafalnya (yakni) orang-orang Islam.



Al-Qur'an sebagai kitabullah memiliki banyak nama. Kitab al-Itqaan karya Imam Suyuti menyebutkan bahwa al-Qur'an memiliki 55 nama. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Az-Zarkasyi. Pendapat lain menyatakan ada 78 nama.



a. Al-Qur'an (الْقُرْآنُ)

Nama al-Qur'an adalah paling populer dan paling sering dilekatkan. Kita tentu masih ingat bahwa al-Qur'an artinya bacaan atau yang dibaca. Adapun beberapa ayat yang di dalamnya terdapat istilah al-Qur'an adalah sebagai berikut:

QS al-Baqarah [2]: 185

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ ۚ

Terjemahnya :

Bulan Ramadhan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil).

QS al-A'rāf [7]: 204

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Terjemahnya :

Dan apabila dibacakan al-Qur'an, maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat.

QS Tāhā/20: 2

مَا أَنزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَىٰ

Terjemahnya :

Kami tidak menurunkan al-Qur'an ini kepadamu (Muhammad) agar engkau menjadi susah.

b. Al-Kitāb (الكتاب)

Al-Qur'an sering disebut sebagai al-Kitāb atau Kitabullah artinya kitab suci Allah. Al-Kitāb juga bisa diartikan yang ditulis.

Dalil dari penamaan ini antara lain terdapat pada surat al-Baqarah ayat 2 :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ ۚ فِيهِ ۚ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Terjemahnya :

Kitab (al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.

Dan surat Āli 'Imrān ayat 3

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ

Terjemahnya :

Dia menurunkan Kitab (al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) yang mengandung kebenaran, membenarkan (kitab-kitab) sebelumnya, dan menurunkan Taurat dan Injil.

c. Al-Furqān (الْفُرْقَان)

Al-Furqān artinya pembeda, maksudnya yang membedakan antara yang hak dan yang batil. Al-Furqān merupakan salah satu nama al-Qur'an. Penyebutan al-Furqān terdapat dalam surat al-furqān ayat 1

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا ۝

Terjemahnya:

Mahasuci Allah yang telah menurunkan Furqan (al-Qur'an) kepada hamba-Nya (Muhammad), agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam (jin dan manusia)

d. Az- Zikr (الذِّكْر)

Az-Zikr artinya pemberi peringatan. Melalui al-Qur'an Allah swt.. memberi peringatan kepada manusia. Penyebutan Az-Zikr terdapat dalam Surat al-Hijr ayat 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ

Terjemahnya :

Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.

e. At-Tanzīl (التَّزْوِيلُ)

At-Tanzīl artinya yang diturunkan. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah swt. kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantaraan malaikat Jibril a.s. untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.

Penyebutan Tanzīl ini antara lain terdapat dalam Surat Asy-Syu'arā ayat 192

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

Terjemahnya:

Sesungguhnya (al-Qur'an) ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan seluruh alam.

Sedangkan nama-nama lain yang jumlahnya sangat banyak itu lebih merupakan keterangan sifat, fungsi atau indikator al-Qur'an.

MENGANALISIS PERILAKU ORANG YANG MEMAHAMI AL-QUR'AN

Al-Qur'an adalah sumber pertama ajaran Islam. Setiap muslim berkewajiban untuk berpegang teguh kepada hukum-hukum yang terdapat di dalamnya. Di dalam al-Qur'an terdapat petunjuk tentang perintah-perintah dan larangan-larangan Allah swt..

Al-Qur'an memuat berbagai pedoman dasar bagi kehidupan umat manusia yang berkaitan dengan keimanan/akidah, tuntunan ibadah, budi pekerti dan lain-lain. Akidah adalah ketetapan yang berkaitan dengan iman kepada Allah swt., para malaikat, kitab-kitab, para rasul, hari akhir, serta qada dan qadar (kehendak dan ketentuan Allah). Al-Qur'an juga berisikan tuntunan yang berkaitan dengan ibadah, yakni salat, puasa, zakat dan haji.

Sebagai kitab tuntunan hidup bagi setiap umat Islam, hendaknya setiap Muslim dapat menjalani kehidupan menurut tuntunan al-Qur'an. Yakni dengan menerapkan budi pekerti dan etika yang dilandasi keimanan kepada Allah swt.. Umat Islam diwajibkan untuk menjalani kehidupan sesuai tuntunan al-Qur'an baik dalam kesendiriannya maupun di tengah-tengah pergaulan bermasyarakat. Baik masyarakat yang homogen maupun heterogen. Berpikir, bersikap dan bertindak menurut tuntunan al-Qur'an.

